

Ringkasan

Optimalisasi Produksi Batubara Untuk Mencapai Target Produksi 89.800 Ton Pada Bulan Maret 2019 Di Pit Blok B PT.Minemex Indonesia Site Mandiangin Kabupaten Sorolangun Provinsi Jambi

(Kiki Ramalia Wily,67 Halaman)

PT.Minemex Indonesia (Thrive Group) merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang pertambangan, khususnya tambang batubara. lokasi tambang berada di Desa Mandiangin, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Luas wilayah yang dimiliki PT.Minemex Indonesia adalah 3.700 Ha. Proses penambangan dilakukan dengan sistem tambang terbuka yang menggunakan metode *open pit*. Dalam operasi penambangan di lokasi Pit Blok B, PT.Minemex Indonesia menggunakan metoda penambangan terbuka dengan kombinasi alat gali muat dan alat angkut.. pada Kegiatan penambangan pada pit blok b dilakukan dengan 1 alat gali-muat *Volvo Ec480* dengan kombinasi 4 unit *Dump Truck Scania P360*.

Berdasarkan hasil kegiatan penulis selama di lapangan, penulis menemukan masalah mengenai target produksi pada bulan maret 2019 yang tidak tercapai, ada beberapa faktor yang menyebabkan produksi tidak tercapai, antara lain: faktor ketidakserasian kerja antara alat gali muat dan alat angkut, terlambatnya waktu memulai kerja, berhenti sebelum waktu kerja, dan tingginya curah hujan pada bulan maret dengan jam hujan sebesar 74,3 jam/bulan.

Target produksi batubara di PT.Minemex Indonesia pada bulan maret 2019 sebesar 89.800 ton/bulan. Setelah dilakukan pengkajian data, ternyata hasil yang didapatkan tidak mencapai target yaitu sebesar 82.669,7464 Ton/Bulan. Ini disebabkan oleh keserasian kerja alat gali muat dan alat angkut yaitu MF<1 dimana terdapat waktu tunggu bagi alat gali muat untuk menunggu alat angkut yang belum datang, dan waktu kerja yang tidak optimal, dimana para karyawan pada saat memulai operasi penambangan tidak tepat waktu berada di lapangan

Untuk mencapai target produksi batubara pada bulan maret 2019, sebaiknya dilakukan perbaikan jam kerja efektif, agar target produksi pada bulan maret 2019 dapat tercapai. Dimana setelah dilakukan perbaikan waktu kerja efektif maka didapatkan hasil produksi untuk 1 unit *Excavator Volvo Ec480* dengan kombinasi 4 unit alat angkut *Dump Truck Scania P360* sebesar 90.539,03865 ton/bulan yang mana pencapaian target produksinya tercapai sebesar 101 % dari target produksi pada bulan maret 2019 sebesar 89.800 ton/bulan.

Kata kunci :Cycle Time, Keserasian Alat, Produktivitas.